

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa depan suatu bangsa bergantung pada keberhasilan anak. Pengasuhan yang tepat mampu mendukung anak mencapai potensi optimalnya (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Faktor yang memengaruhi tumbuh kembang anak terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Keluarga, khususnya orang tua merupakan faktor internal, yang memiliki peran paling besar dalam kompetensi sosial, ekonomi, kemampuan kecerdasan, dan intelektual anak (Soekanto, 2005).

Pola asuh yang kurang efektif akan berdampak pada bentuk perilaku prososial yang negatif. Perilaku prososial negatif meliputi rendahnya keinginan untuk berbagi, menolong, bekerjasama, bertindak jujur, dan berderma (Purbaningrum, 2015). Pola asuh otoriter cenderung memaksa anak untuk mematuhi orang tua dengan penerapan batasan yang tegas, sehingga anak cenderung acuh, pasif, terlalu patuh, kurang inisiatif, peragu, dan kurang kreatif (Santrock, 2002). Perilaku pengasuhan permisif dengan orang tua yang tidak cukup terlibat dalam kehidupan anak dan memberi kebebasan pada anak, menjadikan anak kurang bimbingan, arahan, dan masukan karena kontrol diri yang rendah (Casmini, 2007). Pola asuh demokratis justru memberikan pengaruh positif, karena kontrol orangtua atas perilaku anak sehingga membentuk kepribadian yang sesuai nilai dan norma yang ada di masyarakat (Santrock, 2002).

Penelitian mengenai pola asuh dengan tiga kategorisasi yakni tinggi, sedang, rendah didapatkan presentasi perilaku pengasuhan tinggi sebanyak 8.9%, sedang 85,34% dan rendah 5,76% (Muqorrobin, 2017). Data tersebut menunjukkan masih perlunya upaya-upaya untuk memperbaiki perilaku pengasuhan orang tua. Tumbuh kembang anak tidak dapat dipenuhi hanya dengan kecukupan gizi dan pengasuhan kesehatan saja, namun juga membutuhkan stimulasi dari pengasuhnya khususnya kasih sayang/afeksi ibu, serta lingkungannya. Tanpa afeksi dan stimulasi ibu beserta lingkungannya semua upaya pemberian gizi dan pengasuhan kesehatan yang diberikan tidak akan cukup berdampak bagi anak (Gardner *and* Powell, 2005). Perilaku pengasuhan yang baik akan berpengaruh pada aspek-aspek perilaku prososial positif anak, seperti berbagi, menolong, bekerjasama, bertindak jujur, dan berderma (Purbaningrum, 2015). Peran orang tua dalam perilaku pengasuhan sangat berpengaruh terhadap kondisi anak (Hurlock, 1973).

Hadits Riwayat nomor Bukhari 1296 menggambarkan peran orangtua dalam mendidik anak

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي  
سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى  
الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا  
الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

*Telah menceritakan kepada kami [Adam] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Dza'bi] dari [Az Zuhriy] dari [Abu Salamah bin 'Abdurrahman] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam*

*keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"*

Orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing dan mendidik anak, yang harus dilakukan sejak dini salah satunya dengan pemberian pendidikan dan pembentukan kepribadian anak (Muqorrobin, 2017). Mengingat pentingnya perilaku pengasuhan juga diperlukannya upaya-upaya untuk memperbaiki perilaku pengasuhan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas intervensi modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak) terhadap perilaku pengasuhan ibu.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak) efektif terhadap perilaku pengasuhan ibu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis efektivitas modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak) terhadap perilaku pengasuhan ibu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui perilaku pengasuhan ibu sebelum diberi intervensi modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak)
- b. Mengetahui perilaku pengasuhan ibu setelah diberi intervensi modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak)

c. Mengetahui perbedaan perilaku pengasuhan ibu sebelum dan sesudah diberi intervensi modul CERIA (Cara Efektif dan Riang Asuh Anak)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pola asuh yang baik dan benar yang harapannya dapat diterapkan di masa yang akan datang saat peneliti sudah menjadi seorang ibu sekaligus bagian dari tenaga kesehatan profesional.

##### **2. Bagi Ilmu Kedokteran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai perilaku pengasuhan ibu khususnya pada anak.

##### **3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini dapat memberi masukan maupun pertimbangan untuk pelayanan kesehatan mengenai perilaku pengasuhan ibu.

##### **4. Bagi Ibu**

Penelitian ini diharapkan dapat menanamkan pentingnya perilaku pengasuhan, khususnya pada para ibu yang nantinya akan mendidik calon generasi penerus bangsa sehingga dapat memaksimalkan perilaku pengasuhan ibu

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1 Keaslian Penelitian**

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Desain	Hasil	Perbedaan
1	Implementasi Program <i>Parenting</i> dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut	Program <i>parenting</i> dengan pertumbuhan perilaku pengasuhan positif orang tua	Pendekatan kualitatif dengan Teknik wawancara dan observasi	Sikap orangtua setelah mengikuti program <i>parenting</i> menunjukkan perilaku pengasuhan positif	Pelatihan yang diberikan, variable, serta desain penelitian
2	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Asuh Ibu Balita di Kabupaten Banyumas	Faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh	<i>Observasional analytic</i> dengan desain <i>cross sectional</i>	Variabel yang mempunyai pengaruh terhadap pola asuh ibu adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu	Variabel dan desain penelitian
3	Identifikasi Pola Asuh Orangtua di Taman Kanak-kanak ABA Jogokarya Yogyakarta	Pola asuh orang tua	Deskriptif kuantitatif	Pola asuh dominan yang diterapkan orangtua pada anak TK ABA Jogokaryan adalah otoriter.	Variabel, dan desan penelitian

